

PENGENALAN PEMBELAJARAN ONLINE LEARNING BERBASIS GOOGLE FOR EDUCATION DALAM Mendukung MERDEKA BELAJAR BAGI GURU PESANTREN

Salmia Syarifuddin^{1*}, Irmawaty Hasyim¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia

*Corresponding-Author : salmia.syarifuddin@umi.ac.id

ABSTRAK. Informasi di era digital merupakan sebuah kebutuhan primer mengingat dalam kehidupan sehari-hari peran informasi menjadi salah satu objek vital untuk mendukung keperluan terutama aktivitas di Sekolah. Hal ini menjadi kebutuhan krusial dalam proses pembelajaran pada saat dunia dilanda covid-19. Pesantren Mizanul 'Ulum Sanrobone juga terkena dampaknya. Sinergitas dari tim pengabdian dan pihak pesantren dalam rangka meningkatkan kapasitas guru-guru di bidang pembelajaran digital berbasis *Google for Education* sangat diperlukan. Kerjasama tim ini bertujuan memberikan edukasi dan mengenalkan fitur-fitur yang dimiliki *Google for Education* demi mendukung Pesantren Mizanul 'Ulum Sanrobone berwawasan digital. Metode yang digunakan berupa observasi dan pelatihan pembelajaran menggunakan fitur-fitur pada *Google for Education*. Program ini berlangsung selama empat (4) bulan. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, para guru pesantren sangat antusias dalam mengikuti pelatihan memanfaatkan fitur-fitur pada *Google for Education* serta mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran dan berkontribusi positif di masyarakat.

Kata Kunci: Online learning; Google for Education; Merdeka Belajar

ABSTRACT. Information in the digital era is a primary need considering that in everyday life the role of information is one of the vital objects to support needs, especially activities in schools. This is a crucial need in the learning process when the world is hit by covid-19. The synergy of the service team and the pesantren in order to increase the capacity of teachers in the field of digital learning based on *Google for Education* is urgently needed. This team collaboration aims to provide education and introduce features owned by *Google for Education* to support the Mizanul 'Ulum Sanrobone Islamic Boarding School with a digital perspective. The method used is in the form of observation and learning training using features on *Google for Education*. This program lasts for three (3) months. After the implementation of this community service activity, the Islamic boarding school teachers were very enthusiastic about participating in training on using features on *Google for Education* and their application in the learning process and making positive contributions to society.

Keywords: Online learning; Google for Education; Merdeka Belajar

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 menyebabkan terjadinya perubahan proses pembelajaran dari tatap muka langsung atau luar jaringan (luring) menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring). Ancaman dan kelemahan masih mendominasi kekuatan dan peluang yang ada, ketersediaan SDM, sarana teknologi informasi dan dukungan pemerintah yang berwenang masih dibenturkan dengan realitas lapangan di masyarakat yang masih gagap dalam menguasai teknologi serta keterbatasan anggaran dalam mengelola dan mendukung suksesnya pelaksanaan kebijakan merdeka belajar di masa pandemic covid-19 (Suhartono, 2021). Hal ini dihadapi oleh semua sivitas akademika di seluruh dunia, yang tentu saja memaksa sivitas akademika untuk menerapkan proses pembelajaran daring untuk tetap menjalankan proses pembelajaran ditengah situasi yang tidak menentu dalam kondisi pandemik covid 19 yang melanda Indonesia sejak Februari 2020.

Konsep “Merdeka Belajar” yang diarahkan oleh Pemerintah bukan hanya tantangan bagi para profesi bidang pendidikan tetapi juga para orangtua yang kebanyakan belum mampu menyiapkan lingkungan belajar di rumah relatif sama dengan di sekolah dan selain juga harus menyiapkan kuota internet yang cukup besar agar dapat mengakses video keterampilan gerak sebagai materi ajar pendidikan yang akan dipelajari di rumah. Terobosan yang banyak disarankan melalui berbagai metode belajar daring (dalam jaringan) atau secara digital (online) di tengah badai Covid-19 (Muhajir et al., 2021). Salah satu terobosan yang coba dilakukan oleh tim dosen pengabdian adalah dengan melakukan salah satu kegiatan pengabdian bertema penguatan pembelajaran online berbasis layanan *Google for Education*.

Proses pembelajaran online ini dilaksanakan dengan memanfaatkan media dan materi pembelajaran digital serta Learning Management System (LMS) atau elearning. LMS membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan sangat mengembangkan sikap siswa dalam menghadapi proses (Hasyim & Syarifuddin, 2021). Keberhasilan proses pembelajaran daring tentu saja didukung dengan ketersediaan beberapa aspek yaitu aspek sarana dan prasarana serta aspek kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menyelenggarakan pembelajaran daring (Dinata, 2021). Hal ini serupa dengan yang diperlukan oleh guru dan peserta didik dalam menjalankan proses pembelajaran terutama dalam menghadapi pandemic covid 19.

Guru dan peserta didik di Pesantren Mizanul Ulum juga menghadapi polemik pembelajaran daring ini selama Pandemi Covid 19. Pesantren “Mizanul Ulum” Desa Sanrobone, Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar, didirikan dan dibina oleh Yayasan Wakaf UMI Makassar pada tanggal 27 Juli 1993. Kehadiran pesantren ini merupakan wujud nyata dari kepedulian Yayasan Wakaf UMI dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya masyarakat di sekitar pesantren, sekaligus implementasi dari keberadaan Desa Sanrobone sebagai desa binaan yayasan Wakaf UMI (UMI, 2022). Pesantren “Mizanul Ulum” membina Masrasah Tsanawiyah (SLTP) dan Madrasah Aliyah (SLTA).

Pesantren Mizanul Ulum Sanrobone Kabupaten Takalar yang dijadikan sebagai mitra pengabdian masyarakat berlokasi di Jalan Poros Kunjung Sanrobone, Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan. Pesantren ini didirikan di atas tanah seluas 4125 m² di Dusun Bontowa, Desa Sanrobone, Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar, Propinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Adapun jarak antara Universitas Muslim Indonesia, Kota Makassar, dengan MTs Mizanul Ulum Sanrobone di Kabupaten Takalar, yakni sekitar 42 Km (Mansyur & Rahmat, 2020).

Dalam melaksanakan proses pembelajaran selama Covid 19, tentu saja tidak sama kondisi yang dihadapi di daerah pedesaan dan di daerah perkotaan. Dari hasil observasi awal tim pengabdian, ditemukan bahwa Pesantren Mizanul Ulum Sanrobone yang terletak di Kabupaten Takalar telah memiliki jaringan internet yang mumpuni serta sarana yang cukup. Meskipun demikian, tingkat literasi atau kemampuan dalam menggunakan elearning dan media pembelajaran lainnya masih kurang. Hal ini juga sejalan dengan kondisi peserta didik di pesantren tersebut. Selama menghadapi Pandemi Covid 19, guru lebih banyak menggunakan media sosial berupa whatsapp group untuk menjalankan proses pembelajaran. Selain itu, guru juga kerap kali melakukan proses pembelajaran tatap muka atau luar jaringan (luring) dengan mengelompokkan siswa atau peserta didik berdasarkan letak tempat tinggalnya, kemudian melakukan pembelajaran secara berkelompok. Meskipun demikian, guru diharapkan memiliki kemampuan menjalankan proses pembelajaran daring dengan menggunakan LMS atau elearning. Salah satu LMS yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik secara gratis dan dapat diakses secara offline dan online adalah google classroom yang merupakan salah satu fitur dari Google for Education. Selain itu, elearning ini dapat diakses melalui smartphone sehingga akan memudahkan bagi guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran daring.

Secara umum Google for Education memiliki beberapa manfaat utama yaitu memudahkan para pengguna untuk berkolaborasi dimana pun, memudahkan komunikasi dalam berbagai format, mengatur kelas daring dengan mudah, memudahkan manajemen tugas bagi pendidik dan peserta didik, dan menyederhanakan berbagai kebutuhan administratif (SMP, 2021). Dengan berbagai fitur yang dimilikinya, Google Classroom dapat digunakan untuk mendemonstrasikan atau memvisualisasikan konsep-konsep pelajaran secara online tanpa mesti tatap muka (Yanto et al., 2020). Dalam Google for Education, terdapat delapan (8) platform, yaitu; gmail, google drive, google docs, google slide, google spreadsheet, google forms, google classroom dan google meet.

Google Classroom merupakan layanan yang layak diterapkan di Indonesia, karena Google Classroom memiliki struktur yang sama dengan pembelajaran yang ada saat ini. Dalam Google Classroom terdapat peran masing-masing baik dari guru maupun siswanya. Seperti dituliskan pada situs resmi Google mengenai Google Classroom, layanan tersebut juga terhubung dengan layanan Google for Education lainnya. Sehingga membuat Google Classroom sangat direkomendasikan untuk digunakan sebagai media dalam pelaksanaan pembelajaran, karena dapat digunakan siswa untuk belajar diluar waktu pelajaran (Simanjuntak et al., 2021). Dengan adanya Google for Education ini, guru diberikan kesempatan yang luas untuk menjalankan proses pembelajaran online atau daring sesuai dengan keadaan lingkungan peserta didik. Inti dari penggunaan Learning Management System (LMS) Google for Education pada dasarnya tidak sulit karena menggunakan akses internet yang dapat diakses oleh guru dan peserta didik melalui laptop dan smartphone baik secara online dan offline dengan mengaktifkan fitur dan platform yang ada dalam Google for Education.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini, adalah untuk memberikan pelatihan pada anggota mitra (guru) untuk mengoperasikan fitur-fitur pembelajaran pada Google for Education, dan Menciptakan pengalaman dan suasana pembelajaran yang menarik bagi guru, hal ini dikarenakan materi bahan ajar diharapkan sesuai dengan keadaan lingkungan, yakni keadaan geografis Pesantren Mizanul 'Ulum Sanrobone, Kab. Takalar.

ANALISIS PERMASALAHAN

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan tim pengabdian, ditemukan beberapa kendala pokok yang dihadapi oleh mitra. Mitra dalam hal ini adalah guru pesantren, dalam melaksanakan proses pembelajarannya selama pandemi Covid 19, masih menggunakan media konvensional yang ada seperti buku, modul manual, media sosial (whatsapp) namun belum maksimal dalam memanfaatkan media online seperti google docs atau google classroom yang merupakan fitur dalam layanan google for education.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Adapun solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan memberikan pelatihan pengenalan layanan *Google for Education* bagi mitra dalam hal ini guru pesantren Mizanul 'Ulum Sanrobone, Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan, Tahap penerapan solusi dibagi kedalam tiga (3) tahap, sebagai berikut.

Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan observasi lapangan dengan tujuan mengumpulkan informasi terkait proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama dan setelah COVID-19. Selain itu, tim pengabdian juga mengumpulkan informasi terkait ketersediaan jaringan internet di lokasi mitra.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim pengabdian melaksanakan pengenalan dalam bentuk pelatihan pada mitra (guru) tentang cara penggunaan fitur-fitur pembelajaran pada Google for Education. Tim pengabdian kemudian memberikan pendampingan dalam menggunakan salah satu fitur yaitu *google classroom* dan *google docs* yang ada dalam layanan Google for Education. Fitur ini dipilih dengan pertimbangan, bahwa fitur ini dapat diakses apabila jaringan internet mengalami gangguan.

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, tim pengabdian mereview kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan mulai dari tahap persiapan hingga tahap pelaksanaan. Hal ini dilakukan untuk menemukan kendala dan pengalaman yang dirasakan guru pesantren selama tahap pelatihan. Temuan ini nantinya akan dievaluasi dan menjadi masukan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 30 Oktober 2022, mulai pukul 08.00 hingga pukul 12.00. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh 27 guru Pesantren Muzanul Ulum Sanrobone, yang terdiri dari guru Madrasah Aliyah (MA) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Kegiatan ini berjalan dengan lancar karena didukung oleh keaktifan peserta dan adanya koordinasi yang baik antara Dosen dan mahasiswa serta pihak pesantren. Peserta pengabdian masyarakat menyambut baik kegiatan ini dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Materi yang diberikan mudah dipahami oleh peserta dan sangat bermanfaat untuk membantu dalam proses pembelajaran secara online.

Pelatihan dimulai dengan pengenalan program pada peserta pelatihan. Peserta yang terdiri dari guru Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah ini sangat antusias dengan tema materi yang dibawakan pemateri, dosen Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muslim Indonesia, Salmia Syarifuddin, S.S.,M.Pd.

Pada sesi pertama pelatihan, pemateri menjelaskan pentingnya google for education bagi sekolah dan pesantren. Pemateri juga memperlihatkan perubahan fitur-fitur yang dimiliki oleh Google for Education, yang dahulu dikenal dengan Google Suite for Education, saat ini dikenal dengan sebutan google workspace for education. Selain itu, icon pada fitur-fitur yang dimiliki google tersebut juga mengalami perubahan, baik itu dari segi symbol ataupun warna yang membuat tampilannya semakin menarik. Perubahan icon pada fitur-fitur Google workspace for education.



Gambar 1. Perubahan icon pada fitur-fitur Google workspace for education

Kemudahan yang ditawarkan oleh fitur-fitur layanan *Google for Education* memberikan pengalaman menarik bagi guru pesantren Mizanul Ulum Sanrobone. Tentu saja, hal ini menarik minat siswa dan guru dalam berselancar di dunia maya dalam melakukan proses pendidikan. Hal ini didukung dengan era digitalisasi saat ini yang menuntut kemampuan untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang berpengaruh pada sistem pendidikan di era digital, sehingga dengan menggunakan layanan *Google for Education* yang terdiri dari Gmail, Classroom, Docs, Drive dan *Google Calender* dalam kegiatan pembelajaran baik secara tatap muka maupun online (Aryani et al., 2021).

Pada sesi ini, banyak peserta yang antusias dan kemudian mengajukan pertanyaan mengenai fitur- fitur dalam layanan *google workspace for education*, terutama penggunaannya pada daerah yang masih susah jangkauan atau jaringan internetnya.

Pada sesi kedua, pelatihan dilanjutkan dengan pengenalan fungsi dari masing-masing fitur *google workspace for education* yang sangat bermanfaat bagi kemajuan pesantren dalam menghadapi era *new normal* dan tentu saja era digital saat ini. Hal ini sejalan dengan temuan Darmako yang mengungkapkan bahwa fasilitas yang disediakan *google suite* akan memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Darmako, 2022). Setelah itu, pemateri menjelaskan satu per satu dari setiap fitur yang ada dalam *google workspace for education*.



Gambar 2. Pemateri menjelaskan fitur-fitur *Google for Education* beserta manfaatnya

Sesi ketiga, pemateri memperlihatkan cara penggunaan *google form*. Pada sesi ini, pemateri memberikan pendampingan singkat bagi peserta dalam hal membuat soal ujian dengan memanfaatkan fitur *google form* yang dalam *google workspace for education*.



Gambar 3. Foto Bersama Pemateri, Peserta dan Pengurus Pesantren Mizanul Ulum

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pelatihan untuk memperkenalkan Google Workspace for Education sebagai layanan media pembelajaran di era digital dan menghadapi new normal setelah pandemi Covid 19 melanda dunia. Pelatihan tersebut diberikan kepada guru Pesantren Mizanul Ulum Sanrobone, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kegiatan ini telah memberikan wawasan baru dan pengetahuan akan pentingnya elearning dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan dalam Google Workspace for Education, seperti; Google Drive, classroom, google form, google meets dan masih banyak lagi untuk mendukung dan memudahkan kegiatan pembelajaran baik itu secara online maupun offline.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia yang telah mensupport terlaksananya kegiatan PkM ini. Selain itu, penulis juga menghaturkan banyak terima kasih kepada pihak Pesantren Mizanul Ulum Sanrobone, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah berkontribusi terhadap terlaksananya kegiatan ini.

REFERENSI

- Aryani, D., Pintor, S., & Patirol, S. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Layanan G-Suite For Edu (Google Suite for Education) pada SMP Negeri 69 Jakarta. *URNITY Journal*, 1(2).
- Darmako, H. (2022). PERBANDINGAN E-LEARNING GOOGLE WORKSPACE FOR EDUCATION DAN OFFICE 365 FOR EDUCATION UNTUK PEMBELAJARAN ONLINE. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(4), 4472–4485.
- Dinata, K. B. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA COVID-19 proses Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan . Dampak yang mandiri . Salah satu kemampuan yang berperan cukup penting dalam memfasilitasi. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 105–119. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1>.
- Hasyim, I., & Syarifuddin, S. (2021). LMS-Based Language Learning to Cater EFL Students' Second Language Acquisition: A Study on Google Classroom English Language Teaching in Higher Education Setting. *Tamaddun Life: Jurnal Bahasa Dan Sastra, Dan Budaya, Fakultas Sastra UMI*, 20(2), 311–317.
- Mansyur, U., & Rahmat, R. (2020). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MTs Mizanul Ulum Sanrobone Kabupaten Takalar. *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1–8. <https://doi.org/10.35906/resona.v3i2.383>
- Muhajir, Oktaviyanthi, R., Lida, U. M., Nasikhin, Muflihah, A., Syadzili, M. F. R., Nitasari, N., Zukana, S., Hariadi, Babang, V. M. M. F., Romadhon, S., Juwariyah, I., Ande, A., Bangun, S. Y., Maimunah, I., Martiningsih, D., Babang, M. P. I., Widanita, N., Nurdinah, ... Kukul, N. (2021). Implementasi dan Problematika Merdeka Belajar. In *Angewandte Chemie International Edition* (Vol. 6, Issue 11).
- Simanjuntak, D. N., Dinam, A. P. B., & ... (2021). ... Jarak Jauh Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Xi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. ... *Dan Sastra Indonesia* <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/43375>
- SMP, A. (2021). *Menyiapkan akses offline ke Editor Dokumen - Bantuan Admin Google Workspace*. Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Kemendikbudristek RI. <https://support.google.com/a/answer/1642623?hl=id>
- Suhartono, O. (2021). Kebijakan merdeka belajar dalam pelaksanaan pendidikan di masa pandemi covid-19. *Ar-Rosikhun*, 1(1), 8–19. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/alrosikhun/index%0AP>
- UMI. (2022). *Pendidikan & Dakwah – Official Website*. Universitas Muslim Indonesia. <https://umi.ac.id/pilar-utama/pendidikan-dakwah/>

Yanto, B., Setiawan, A., & Husni, R. (2020). PKM Blended Learning dengan Google Classroom for Education bagi Guru SMA Sederajat di Kecamatan Tambusai Provinsi Riau. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(01), 15–24. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.209>